

ABSTRAK

Siti Nurazrinna binti Muhd Daud Aseng, 220103020282: *Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Terapi Dalam Praktik Pengobatan Ustaz Lani: Studi Eksploratif Lintas Agama di Kampung Mongkos, Serian Sarawak*, Pembimbing (I), Bashori, M.Ag. Pembimbing (II), Syamsuni, S.Pd.I, MA, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: Ayat Al-Qur'an, media terapi, pengobatan spiritual, Living Qur'an, lintas agama, Kampung Mongkos.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pengobatan spiritual menggunakan ayat Al-Qur'an oleh Ustaz Lani di Kampung Mongkos, Sarawak, yang uniknya melayani pasien Muslim maupun non-Muslim. Kehadiran lintas agama ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya bernilai spiritual, tetapi juga mendapat pengakuan sosial dalam masyarakat majemuk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik pengobatan tersebut, menganalisis alasan pemilihan ayat, serta mengkaji penerimaan masyarakat lintas agama di dalamnya.

Melalui pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*) yang eksploratif, data dihimpun melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara mendalam bersama Ustaz Lani, tokoh masyarakat, dan para pasien. Data kemudian dianalisis melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengobatan Ustaz Lani dilakukan melalui tahapan diagnosis, pembacaan ayat Al-Qur'an, doa, serta media air do'a. Pemilihan ayat tersebut didasarkan pada keyakinan terhadap Al-Qur'an sebagai *syifā'* (penyembuh). Sementara itu, pasien non-Muslim menerima praktik ini karena didorong oleh pengalaman kesembuhan, rekomendasi keluarga, dan integritas Ustaz Lani, tanpa ada paksaan berpindah keyakinan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik tersebut tidak hanya berfungsi sebagai terapi spiritual, tetapi juga menjadi sarana pembangun kepercayaan sosial yang mempererat kerukunan antarumat beragama. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan kajian *Living Qur'an*, terapi Qur'ani, dan studi hubungan lintas agama dalam masyarakat plural.